

## ABSTRAK

Pemberian makanan selain ASI pada umur 0-6 bulan dapat membahayakan bayi, karena bayi belum mampu memproduksi enzim untuk mencerna makanan selain ASI. Kurangnya pengetahuan membuat ibu tidak memiliki dasar untuk memberikan MP-ASI dengan tepat, sehingga hanya melihat dari budaya turun temurun yang masih memberikan makanan pada bayi sebelum usia 6 bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

Penelitian ini termasuk penelitian analitik *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Kebonsari Surabaya sebesar 103 orang dan sampel sebesar 82 responden yang diambil dengan *purposive sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan dan variabel dependen perilaku ibu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $<0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (64,6%) responden berpengetahuan cukup namun mayoritas (63,4,2%) berperilaku kurang baik dalam pemberian MP-ASI. Setelah dilakukan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan  $<0,05$ , didapatkan  $\rho = 0,000$  ( $< 0,05$ ) dengan  $r$  hitung 0,519 yang menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu.

Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI. Maka diharapkan ibu dapat mencari informasi tentang MP-ASI terutama kapan pemberian MP-ASI dan dampak akibat pemberian MP-ASI kurang dari 6 bulan dengan mendatangi pusat pelayanan kesehatan terdekat.

***Kata Kunci : pengetahuan, perilaku, makanan pendamping ASI***